

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai isolasi dan karakterisasi metabolit sekunder dari fraksi nonpolar kayu batang andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC.) asal Sumatera Utara dapat disimpulkan bahwa dari isolasi fraksi nonpolar ekstrak kayu batang andaliman diperoleh isolat murni berupa minyak berwarna kuning sebanyak 466,1 mg. Nilai Rf isolat murni pada pelarut *n*-heksana : etil asetat 8:2 adalah 0,7; pada pelarut *n*-heksana : diisopropil eter 9,5:0,5 adalah 0,3 dan pada pelarut *n*-heksana : kloroform 8:2 adalah 0,1. Hasil karakterisasi isolat murni dengan menggunakan *Nuclear Magnetic Resonance* (NMR) dan *Fourier Transform Infra Red* (FTIR) serta perbandingan literatur menunjukkan bahwa isolat murni merupakan senyawa di(2-etilheksil)ftalat.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian mengenai isolasi dan karakterisasi metabolit sekunder dari fraksi nonpolar kayu batang andaliman ini terdapat beberapa saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- 5.2.1 Disarankan untuk melakukan proses isolasi dari tahap maserasi dengan massa sampel kayu batang andaliman yang cukup besar untuk bisa memperoleh massa ekstrak yang lebih banyak, sehingga proses pemisahan dan pemurnian fraksi akan dapat dilakukan dengan lebih baik.
- 5.2.2 Disarankan untuk melakukan uji bioaktivitas untuk dapat mengetahui aktivitas metabolit sekunder yang diperoleh.
- 5.2.3 Disarankan untuk melakukan proses pemisahan dan pemurnian pada fraksi lain yang belum dipisahkan.